

BABA III METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pemberian asuhan pada ibu nifas ini bertempat di PMB Siti Hajar, di Lampung Selatan. Waktu pemberian dimulai pada 15 Juni 2022- 24 Juni 2022 Asuhan diberikan pada Ny. M

B. Subyek Laporan Kasus

Subjek Asuhan Kebidanan studi kasus ini adalah ibu nifas. Dalam studi kasus ini, kriteria Asuhan Kebidanan yaitu:

1. Bersedia menjadi responden
2. Ibu nifas yang mengalami luka perineum yang datang ke PMB Siti Hajar, SST.
3. Tidak memiliki penyakit komplikasi.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument yang digunakan untuk mendapatkan data adalah format pengkajian asuhan kebidanan pada ibu nifas.

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan penulis dengan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan ibu nifas

1. Wawancara
Penulis melakukan wawancara langsung kepada Ny. M untuk mengetahui keluhan yang dirasakan.
2. Observasi
Penulis mengobservasi langsung Ny. M sesuai dengan manajemen kebidanan.
3. Studi Dokumentasi
Penulis mendapatkan data dari asuhan kebidanan dalam bentuk SOAP
 - a. S (Subjektif)

Berisikan hasil pengumpulan data dasar Ny. M melalui anamnesa terhadapnya yang terdiri dari identitas, serta keluhan yang dirasakannya.

b. O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik Ny. M hasil pemeriksaan antropometri yang dirumuskan dalam data focus untuk Analisa data (assessment) sebagai Langkah 1 varney.

c. A (Analisa)

Berisikan Analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnose dan masalah potensial, dan perlunya Tindakan oleh bidan sebagai Langkah 2,3,4 varney.

d. P (Penatalaksanaan)

Berisikan Tindakan perencanaan dan evaluasi berdasarkan Analisa data (assessment) sebagai Langkah 5,6,7 varney.

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap ibu nifas dengan 7 langkah varney.

- a. Langkah I: Mengumpulkan data dasar
- b. Langkah II: Menginterpretasikan data dasar
- c. Langkah III: Mengidentifikasi diagnose atau masalah potensial
- d. Langkah IV: Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera
- e. Langkah V: Merencanakan asuhan yang menyeluruh
- f. Langkah VI: Melaksanakan asuhan
- g. Langkah VII: Mengevaluasi

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari rekam medic pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik.

E. Bahaan Alat

1. Bahan dan Alat

- a. Alat untuk pemeriksaan fisik dan observasi
 - 1) Pemeriksaan fisik
 - a) Tensimeter
 - b) Stetoskop
 - c) Handscoon
 - d) Pinlight
- b. Lembar panduan observasi
- c. Pemeberian ikan gabus kukus
 - 1) Piring
 - 2) Ikan gabus kukus

2. Wawancara alat yang digunakan

- a. Format pengkajian ibu hamil
- b. Dokumentasi di catatan KIA yang ada di PMB Siti Hajar, SST
- c. Alat tulis (buku dan bolpoin)

3. Dokumentasi

- a. Status catatan pada ibu hamil
- b. Dokumentasi di catatan KIA yang ada di PMB Siti Hajar, SST
- c. Alat tulis (buku dan bolpoin)

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

No	Hari Dan Tanggal	Perencanaan
1		Pembuatan laporan proposal
2		Survey praktik mandiri bidan
3		Dinas PMB
4	15 Juni 2022	<p>Kunjungan I</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan inform consent untuk menjadikan pasien studi kasus laporan tugas akhir b. Memasatkan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir c. Melakukan pendekatan data dan pengkajian terhadap pasien dan keluarga. d. Melakukan pengumpulan data pasien mengenai identitas ibu dan suami, riwayat kehamilan, asuhan neonatus, bayi dan balita, dan riwayat persalinan yang sekarang. e. Melakukan pemeriksaan head to toe mulai dari kepala, mata, hidung, mulut dan dagu, telinga, leher, dada, perut, punggung, panggul dan bokong, genetalia, tangan dan kaki. f. Memberi tahu ibu hasil pemeriksaan g. Melakukan perencanaan berdasarkan pada interpretasi data dan masalah/kebutuhan yang diantisipasi. h. Memberikan edukasi kesehatan mengenai penyebab, gejala, penanganan dan pencegahan terjadinya infeksi pada jahitan perineum. i. Melakukan asuhan terhadap ibu nifas yang mengalami jahitan perineum sambil mengajarkannya kepada ibu supaya bisa melakukan perawatan terhadap luka perineum dirumah j. Menjelaskan kepada ibu bahwa kandungan ikan gabus dapat mengatasi luka perineum. k. Melakukan evaluasi terhadap asuhan yang telah dilakukan l. Menanyakan kepada ibu tentang hal yang kurang jelas dalam melakukan perawatan jahitan perineum m. Melakukan pendokumentasian
5	16 Juni 2022	Kunjungan II

		<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan anamnesa b. Melakukan pemeriksaan TTV c. Melakukan pemeriksaan ulang terhadap jahitan perineum setelah mengonsumsi ikan gabus d. Melihat adakah perkembangan terhadap jahitan perineum yang telah dilakukan perawatan dengan mengonsumsi ikan gabus e. Memberitahu ibu untuk mengonsumsi makanan yang bergizi dan pemberian ikan gabus kukus f. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga pola istirahat dan personal hygiene g. Melakukan pendokumentasian.
6	17 Juni 2022	<p>Kunjungan III</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan anamnesa b. Melakukan pemeriksaan TTV c. Melakukan pemeriksaan ulang terhadap jahitan perineum yang telah dilakukan perawatan dengan mengonsumsi ikan gabus. d. Melihat adakah perkembangan terhadap jahitan perineum yang telah dilakukan perawatan dengan mengonsumsi ikan gabus. e. Melakukan pemeriksaan lebih lanjut apabila jahitan perineum menjadi lebih parah dari sebelumnya. f. Memberitahu ibu untuk mengonsumsi makanan yang bergizi dan pemberian ikan gabus kukus g. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga pola istirahat dan personal hygiene h. Melakukan pendokumentasian.
7	18 Juni 2022	<p>Kunjungan IV</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan anamnesa b. Melakukan pemeriksaan TTV c. Melakukan pemeriksaan ulang terhadap luka perineum yang telah dilakukan perawatan dengan mengonsumsi ikan gabus. d. Melihat adakah perkembangan terhadap luka perineum yang telah dilakukan perawatan dengan mengonsumsi ikan gabus. e. Memberitahu ibu untuk mengonsumsi makanan yang bergizi dan pemberian ikan gabus kukus f. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga pola

		istirahat dan personal hygiene g. Melakukam pendokumentasian.
8	19 Juni 2022	Kunjungan V a. Melakukan anamnes b. Melakukan pemeriksaan TTV c. Melakukan pemeriksaan ulang terhadap jahitan perineum yang telah dilakukan perawatan dengan mengonsumsi ikan gabus. d. Melihat adakah perkembangan terhadap jahitan perineum yang telah dilakukan perawatan dengan mengonsumsi ikan gabus. e. Melakukan pemeriksaan lebih lanjut apabila jahitan perineum menjadi lebih parah dari sebelumnya. f. Memberitahu ibu untuk mengonsumsi makanan yang bergizi dan pemberian ikan gabus kukus g. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga pola istirahat dan personal hygiene h. Melakukam pendokumentasian.
9	20 Juni 2022	Kunjungan VI a. Melakukan anamnesa b. Melakukan pemeriksaan TTV c. Melakukan pemeriksaan ulang terhadap jahitan perineum yang telah dilakukan perawatan dengan mengonsumsi ikan gabus. d. Melihat adakah perkembangan terhadap jahitan perineum yang telah dilakukan perawatan dengan mengonsumsi ikan gabus. e. Melakukan pemeriksaan lebih lanjut apabila jahitan perineum menjadi lebih parah dari sebelumnya. f. Memberitahu ibu untuk mengonsumsi makanan yang bergizi dan pemberian ikan gabus kukus g. Melakukam pendokumentasian.
10	21 Juni 2022	Kunjungan VII a. Melakukan anmnesa b. Melakukan pemeriksaan TTV c. Memberi ibu kukusan ikan gabus untuk dimakan dan dihabiskan d. Memberitahu ibu untuk mengonsumsi makanan yang bergizi dan menjaga pola hidup sehat

		e. Memantau luka jahitan kembali dari hasil pemeriksaan, luka sudah mengering dan ibu tidak ada keluhan.
--	--	--

Table 3.5 Jadwal Kegiatan